Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) *Volume 03, Nomor 02, September 2020, Hal. 128 - 132*
http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda *e-ISSN: 2623-0232 ; p-ISSN: 2623-0941*

ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS IV

Meita Wida Ayu Prihastutia[a)], Santa[a*)]

[a)]*Universitas Pakuan, Kota Bogor, Indonesia*
[*)]*e-mail korespondensi : santa@gmail.com*

***Riwayat Artikel** : diterima: 18 Agustus 2020; direvisi: 26 Agustus 2020; disetujui: 16 September 2020*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B di SDN Lawanggintung 2 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas IV di SDN Lawanggintung 2 antara lain melaksanakan tugas yang diterima dengan baik dan penuh kesiapan, menyelesaikan sesuatu dengan penuh tanggung jawab, mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan, berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi yang ada, bertanggung jawab atas sikap, perkataan dan tindakan dan bertanggung jawab atas sikap, perkataan dan tindakan. Hal ini terjadi karena adanya pembiasaan untuk dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa yang dilaksanakan di sekolah.

Kata Kunci: karakter; tanggung jawab

ANALYSIS OF THE CHARACTER OF RESPONSIBILITY IN GRADE IV STUDENTS

Abstract. This research is a qualitative research through a descriptive approach. The purpose of this study was to determine the character of responsibility in grade IV students. The subjects of this study were students in grades IV A and IV B at SDN Lawanggintung 2, even semester, 2019/2020 academic year. Based on the results of the analysis, it shows that the character of responsibility possessed by grade IV students at SDN Lawanggintung 2 includes carrying out tasks that are well received and full of readiness, completing things responsibly, doing tasks according to their abilities, thinking before acting and considering the consequences. exists, is responsible for attitudes, words and actions and is responsible for attitudes, words and actions. This happens because of habituation to be able to shape the character of student responsibility which is carried out in school.

Keywords: character; responsibility

I. PENDAHULUAN

Permasalahan sosial di lingkungan sekitar mengenai karakter bangsa menjadi pemikiran dan keprihatinan krisis bahkan telah menjadi permasalahan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi bagi semua kalangan, meliputi anak-anak, remaja bahkan sampai pada orang tua. Penanaman nilai karakter menjadi hal yang memerlukan dukungan dari semua kalangan yang terkait, maka dari itu tri pusat pendidikan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat harus saling berkoordinasi agar terciptanya keselarasan serta kondisi lingkungan sosial yang sesuai dengan nilai dan norma.

Tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma berawal dari munculnya sikap acuh pada nilai sosial, Sikap yang menunjukan kemerosotan nilai karakter bangsa yang sering diabaikan yaitu karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan prilaku yang harus dimiliki seorang individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tanggung jawab juga dapat diartikan berkewajiban menanggung segala sesuatu yang telah diperbuat dengan segala resiko yang harus diterima.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Lawanggintung 2 Kota Bogor, dapat diketahui bahwa siswa menerapkan karakter tanggung jawab, sebagaimana dikemukakan oleh salah satu guru kelas di kelas IV yaitu Ibu Utami yang mengungkapkan bahwa masing-masing siswa sudah memiliki karakter tanggung jawab.

Nilai karakter tanggung jawab yang ditanamkan di SDN Lawanggintung 2 merupakan ciri khas yang harus dimiliki oleh semua warga sekolah disamping beberapa nilai karakter lainnya. SDN Lawanggintung 2 memiliki beberapa penghargaan yang telah diraih, salah satunya memiliki gelar sekolah Adiwiyata Mandiri, terlihat saat memasuki lingkungan sekolah tidak ada sampah yang berserakan, dan siswa diberi tanggung jawab untuk selalu membawa kantong plastik dari rumah yang digunakan untuk wadah sampah makanan selama di sekolah, dan siswa akan membawa sampah ke bak sampah umum yang berada tidak jauh dari lingkungan sekolah. Selain itu, bank sampah yang diadakan juga ikut andil dalam kegiatan yang dibuat di sekolah, jadi siswa bisa mengumpulkan dan mendaur ulang sampahnya menjadi barang yang bisa digunakan kembali.

Merujuk dari hasil penelitian terdahulu menunjukan bahwa karakter tanggung jawab siswa beragam. Sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Indah Ayu Lestari **[1].** mengenai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menunjukan terdapat karakter tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, nusa bangsa dan Tuhan Yang Maha

OPEN ACCESS

JPPGuseda is licensed under CC BY NC

Esa. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Aji Heru Muslim dan Fathur Rohmi **[2]** mengenai Analisis Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III di SD Alam Baturraden (SABAR) menunjukan bahwa partisipasi guru dan siswa dapat menciptakan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa.

Istilah karakter bukan hal baru untuk masyarakat Indonesia, karakter dimanifestasikan dalam suatu kebiasaan pada kehidupan sehari-hari, meliputi pikiran, hati maupun tingkah laku yang dimiliki oleh individu.

Pengertian karakter menurut Pasani, dkk. **[3]** karakter merupakan ciri asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dan orang lain. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Safitri **[4]** karakter merupakan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai-nilai yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak. hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kurniawan **[5]** karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut.

Ketika seseorang telah memahami karakter yang ada dalam dirinya, maka akan dengan mudah seseorang itu melaksanakan tugasnya sebagai seorang individu, masyarakat bahkan warga negara yang baik dan berkarakter. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan Ramdhani **[6]** karakter sebagai cara berfikir dan berprilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Amri, dkk. **[7]** karakter merupakan kualitas personal yang darinya memunculkan berbagai prilaku positif (bagi karakter positif) atau prilaku buruk sebagai cerminan karakter buruk.

Kesadaran manusia sangat berkaitan erat dengan tanggung jawab, karena hal ini merupakan ciri khas yang dapat membawa diri pada kehidupan yang lebih baik dan bermutu. Menurut Suryanti dan Yasir **[8]** tanggung jawab yaitu suatu kesadaran yang harus dimiliki dalam melaksanakan apa yang menjadi kewajiban dan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat dari Mumpuni **[9]** tanggung jawab adalah karakter dalam diri seseorang yang selalu berusaha menjalankan kewajiban dengan sebaik mungkin dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Orang yang bertanggung jawab akan melakukan sesuatu yang merupakan tugasnya tanpa keterpaksaan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Musa, dkk. **[10]** tanggung jawab adalah suatu keadaan dimana memiliki kewajiban untuk melakukan sesuatu dengan sepenuh hati tanpa merasa terpaksa atau terbebani, mengakui jika melakukan kesalahan serta menyelesaikan tugas hingga terselesaikan sampai tuntas. Sikap ini berlaku baik pada diri sendiri, orang lain, alam, serta terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan pendapat Syarbini **[11]** tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) maupun negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan pengertian tanggung jawab menurut Apriani dan Wangid **[12]** tanggung jawab berarti berani, siap, dan teguh hatinya dalam menerima putusan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja.

Berdasarkan teori yang telah dibahas maka peneliti dapat mensintesiskan bahwa karakter tanggung jawab adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan sesuatu tanpa keterpaksaan dan dapat menerima konsekuensi apabila melakukan kesalahan baik terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran nyata dan mendalam mengenai karakter tanggung jawab siswa di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 2 Kota Bogor yang beralamat di Jalan Lawanggintung No. 28 RT 02 RW 04 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor dan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni sampai 04 Juli 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang siswa kelas IV yang memiliki karakter tanggung jawab tinggi daripada siswa lainnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada kejadian yang ada di lapangan, kemudian hasil temuan yang ada dideskripsikan oleh peneliti. informasi yang didapatkan yaitu siswa kelas IV SDN Lawanggintung 2 Kota Bogor, diantaranya merupakan siswa yang memiliki karakter tanggung jawab yang baik.

Siklus prosedur pengumpulan data terdiri dari studi pendahuluan, tahapan perencanaan, fokus penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan metode triangulasi, analisis data, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Studi ini lebih menitik beratkan pada pengkajian proses dan fenomena pendidikan yang saling terkait. sumber informasi yaitu yang dapat memberikan informasi kaya bagi studi yang mendalam. Beberapa responden yang akan terlibat yaitu kepala sekolah, guru kelas serta siswa, karena mereka yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan terpercaya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni gabungan antara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data dilapangan akan tertulis dalam catatan lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan prosedur dan teknis pengolahan berikut: melakukan kegiatan mengabstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan evaluasi yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti (reduksi data), merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematik sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk memberi makna

OPEN ACCESS
JPPGuseda is licensed under CC BY NC

(penyajian data), dan melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti (verifikasi data).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 24 Juni sampai dengan 04 juli 2020 di sekolah. Data penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang peneliti dapatkan menemukan titik jenuh. Data ini peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai karakter tanggung jawab siswa.

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan narasumber sebagai informan yang sangat penting untuk menggali informasi tentang karakter tanggung jawab siswa kelas IV. Narasumber yang dimaksud yaitu diantaranya kepala sekolah, guru kelas dan siswa yang memberikan informasi terhadap karakter tanggung jawab ketika di sekolah sehingga dapat mendapatkan informasi yang akurat. Informasi yang peneliti peroleh, peneliti catat dalam suatu format catatan penelitian sesuai dengan aturan penelitian yakni hasil observasi, pengamatan, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti sudah mengkonsultasikan pedoman penelitian karakter tanggung jawab siswa yang berisi pedoman observasi dan pedoman wawancara dengan melewati proses bimbingan dan kesepakatan dengan kedua dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara siswa, data hasil penelitian mengenai karakter tanggung jawab siswa didapatkan bahwa sebelum melakukan kegiatan, siswa melakukan persiapan terlebih dahulu, dalam mengerjakan tugas siswa memiliki perasaan semangat untuk mengerjakannya, siswa juga mengerjakan tugas yang diterima dengan tekun karena memiliki keinginan agar nilai yang didapatkan bagus, siswa menyelesaikan tugas dengan teliti karena takut memiliki nilai yang jelek, apabila siswa diberi tugas, siswa dapat mengerjakan sendiri tugasnya dengan tepat waktu agar cepat selesai, jadwal piket yang ada di sekolah dikerjakan sesuai aturan agar kelas bersih dan siswa dapat mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain jika merasa mampu, apabila menemukan kesulitan barulah siswa menanyakan ke temannya, jika teman tidak bisa membantu, siswa menanyakan ke guru kelas.

Siswa mengetahui apa saja manfaat yang dirasakan apabila mengerjakan tugas dan juga dapat mengetahui akibat yang akan terjadi apabila tidak mengerjakan tugas. Selain itu, siswa menjaga perkataaanya, namun terkadang tidak sengaja bicara kasar apabila sedang merasa emosi. Siswa mengucapkan rasa terimakasih apabila mendapat bantuan dari orang lain, dan siswa memiliki waktu khusus untuk mengerjakan tugas atau belajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas yang peneliti dapatkan, guru kelas mengungkapkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab yang beragam, untuk dapat melaksanakan tanggung jawab terkadang siswa harus diingatkan dan diberikan arahan serta bimbingan terlebih dahulu, siswa akan lebih ditekankan pada pembiasaan yang dilakukan di kelas ataupun di sekolah, akan tetapi walaupun begitu tidak mengurangi karakter tanggung jawab yang mereka miliki.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah yang bernama Bapak H.Rd Teja Laksana, S.Pd., M.M. yang sudah peneliti dapatkan bahwa siswa kelas IV SDN Lawanggintung 2 sudah memiliki karakter tanggung jawab masing-masing, namun harus dibimbing oleh guru kelasnya, karena hal tersebut menjadi pembiasaan yang harus dilaksanakan agar para siswa dan bahkan warga sekolah dapat memilki karakater baik yang diharapkan khususnya karakter tanggung jawab.

Hasil wawancara ketiga narasumber antara lain siswa, guru, dan kepala sekolah mengatakan bahwa siswa melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan, siswa mengerjakan tugas dengan rasa semangat, siswa tekun saat mengerjakan tugas, saat mengerjakan tugas siswa memiliki ketelitian, siswa mampu mengerjakan sendiri tugas yang diterima, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan terpacu saat guru memberikan waktu yang disepakati, siswa terbiasa melaksanakan piket kelas secara rutin, siswa mampu mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain, siswa mencari pemecahan masalah apabila menemukan kesulitan seperti bertanya, siswa memahami dan mengetahui manfaat yang akan dirasakan saat mengerjakan tugas lewat pembiasaan yang guru berikan di kelas, siswa mengetahui akibat yang akan terjadi jika tidak mengerjakan tugas, siswa dapat menjaga perkataan dan sikapnya, siswa mampu menghargai dan mengucapkan rasa terimakasih apabila mendapat bantuan dari orang lain, siswa memiliki waktu khusus saat di rumah, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu apabila mendapat dorongan dari guru atau orang tuanya.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian adalah tentang karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV di SDN Lawanggintung 2 Kota Bogor. Karakter tanggung jawab adalah suatu prilaku seseorang untuk dapat menyelesaikan kewajiban dan dapat menerima konsekuensi serta resiko apabila melakukan kesalahan, baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Sebagaimana tampak dalam temuan penelitian yang terhitung mulai tanggal 28 Juni 2020 sampai dengan 04 Juli 2020 ditemukan bahwa siswa bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diterima dengan baik dan penuh kesiapan, dalam pelaksanaannya seperti melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan, siswa termotivasi dan memiliki rasa semangat dalam mengerjakan tugas, tekun saat mengerjakan tugas walaupun terkadang harus diingatkan oleh guru dan memiliki ketelitian. Hal ini sesuai dengan indikator karakter tanggung jawab menurut Rahayu **[13]** mengungkapkan sebagai berikut: 1. Menggunakan waktu secara efektif; 2. Melakukan persiapan sebelum pembelajaran 3. Melaksanakan tugas individu yang diterima 4. Melaksanakan proses diskusi 5. Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti.

Siswa yang memiliki karakter tanggung jawab mampu menyelesaikan sesuatu dengan penuh tanggung jawab, seperti mampu mengerjakan sendiri tugas yang

JPPGuseda is licensed under CC BY NC

diterima, akan tetapi dengan materi yang mereka kuasai. Siswa juga mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga siswa terpacu saat guru memberikan waktu yang disepakati, hal ini diperkuat oleh pendapat Sari **[14]** tanggung jawab ialah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya khususnya siswa karena mereka memilililiki tanggung jawab untuk belajar sebagai generasi penerus bangsa yang intelek dan berkarakter.

Siswa yang bertanggung jawab akan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan, mampu mengerjakan tanpa bantuan orang lain dan mengetahui apa yang harus dilakukan apabila menemukan kesulitan seperti menanyakan kepada guru atau teman lainnya. Hal ini sependapat karakter tanggung jawab yang di kemukakan oleh Muchlas dan Hariyanto **[15]** tanggung jawab adalah melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (giving the best), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin dan akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.

Berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi yang ada termasuk pada hal yang akan dilakukan oleh siswa yang memiliki karakter tanggung jawab. Siswa dapat memahami dan mengetahui manfaat yang akan dirasakan lewat pembiasaan yang guru berikan di kelas. Selain itu, siswa juga mengetahui akibat yang akan terjadi jika tidak mengerjakan tugas, namun guru juga mengingatkan dan memberikan arahan agar siswa bisa lebih baik lagi seperti yang dikemukakan oleh Zubaedin **[16]** tanggung jawab adalah kemampuan seseorang mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan memiliki komitmen.

Pembiasaan yang dilakukan di sekolah diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan baik bagi siswa sehingga dapat terbentuknya karakter tanggung jawab atas sikap, perkataan dan tindakan. Siswa dapat menjaga perkataan dan sikapnya, dan terbiasa mengungkapkan penghargaan serta rasa terimakasih pada orang lain apabila menerima bantuan. Hal ini diperkuat dengan ciri-ciri karakter tanggung jawab yang dikemukakan oleh Winarsih **[17]** diantaranya: 1. Tidak mencari alasan untuk menghindari tanggung jawabnya. 2. Mengkaji kesalahan sendiri dan tidak mengulangi tanpa menyalahkan orang lain. 3. Mengetahui setiap kejadian yang menimpa dirinya tidak lain adalah karena dia juga ikut terlibat mengakibatkan kejadian tersebut. 4. Memperhitungkan akibat perbuatan yang telah dibuatnya sehingga senantiasa berhati-hati dalam menentukan segala keputusan yang diambil.

Siswa dengan karakter tanggung jawab dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien, memiliki waktu khusus untuk belajar atau mengerjakan tugas di luar yang disarankan di rumah, karena saat di sekolah waktu tersebut sudah dipakai untuk belajar. Siswa juga dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu dengan mendapat dorongan dari guru atau orang tuanya. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Majid dan Dian [18] tanggung jawab adalah biasa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji dan mengerjakan tugas sampai selesai.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan proses pengumpulan data, pengolahan data, serta pembahasan hasil dan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas IV di SDN Lawanggintung 2 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 sudah memiliki karakter tanggung jawab. Adapun dalam pelaksanaannya antara lain dalam aspek melaksanakan tugas yang diterima dengan baik dan penuh kesiapan, aspek menyelesaikan sesuatu dengan penuh tanggung jawab, aspek mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan, aspek berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi yang ada, aspek bertanggung jawab atas sikap, perkataan dan tindakan dan aspek menggunakan waktu yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

REFERENSI

[1] Lestari, Indah Ayu. 2019. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'rif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". Skripsi IAIN Purwokerto: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan

[2] Muslim, Aji Heru dan Fathur Rohmi. 2019. "Analisis Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III di SD Alam Baturraden (SABAR)". Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN). ISSN 2714-59720. hal.290-296.

[3] Pasani, Chairil Faif, Sumartono dan Heza Sridevi. 2017. "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together". EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika. vol.4(2); h.3-5

[4] Safitri, Novika Malinda. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMPN 14 Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Karakter. Vol.5(2). h.173-183

[5] Kurniawan, Machful Indra. 2015. "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar". Journal Pedagogia. ISSN 2089-3833 Vol.4(1). h.41-49

[6] Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter". Jurnal Pendidikan Universitas Garut. vol. 08, No.1. h.28-37.

[7] Amri, Sofan, Ahmad Jauhari dan Tatik Elisah. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

[8] Suryanti, Irmi dan Yasir Arafat. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang". Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. P-ISSN

OPEN ACCESS
JPPGuseda is licensed under CC BY NC

2548-7094 E-ISSN 2614-8021. vol. 3, No.2. h. 200-206

[9] Mumpuni, Atikah. 2018. Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. Yogyakarta: Deepublish.

[10] Musa, Suriyati. Welly Pangayow dan Sukarman Kamuli. 2017. "Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo". Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Vol.2(2). h.310.

[11] Syarbini, Amirulloh. 2014. Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga. Jakarta: PT Gramedia.

[12] Apriani, An-Nisa dan Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pengaruh SSP Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD". Jurnal Prima Edukasia. vol. 3, No.1. h.12-25.

[13] Rahayu, Ratri. 2016. "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping". Jurnal Konseling Gusjigang. Print ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-281X. Vol.2(1). hal.97-103.

[14] Sari, Desi Ratna. 2017. "Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas IV/D SD Negeri13/1 Muara Bulian". Skripsi, Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

[15] Muchlas, Samani dan Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

[16] Zubaedin. 2013. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

[17] Winarsih. 2019. Pendidikan Karakter Bangsa. Tanggerang: Loka Aksara.

[18] Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

JPPGuseda is licensed under